

ABSTRAK

TAUFIQURROHMAN NGAZIB, 2024: *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM MUSIK REGGAE KARYA RAS MUHAMAD.*, Komunikasi Penyiaran Islam, Dakwah, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Dr Ali Imron, S.Ag, S.Psi, S.Fil

Kata kunci: Semiotika, Pesan Dakwah, Musik Reggae

Umumnya lirik lagu biasanya memiliki arti khusus yang menjadi ciri dari lagu tersebut. Lirik lagu juga mengungkapkan perasaan penciptanya, seperti cinta, keluarga, perdamaian, dan lain-lain.

Begitupula dengan lirik musik Reggae karya Ras Muhamad yang berjudul Salam yang menceritakan keadilan dan perdamaian dimasyarakat. Lagu ini juga menceritakan ungkapan sapaan atau salam kepada semua kalangan budaya, tidak membanding-bandingkan budaya lain dan menciptakan perdamaian dan keadilan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menggali pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena. Dalam hal ini, pendekatan ini dapat digunakan untuk mempelajari bagaimana musik Reggae Karya Ras Muhamad terjadi dalam dimedia maupun dikalangan pendengar. Dalam penelitian ini, analisis semiotika digunakan sebagai metode untuk menganalisis dan memahami isi teks, dokumen, atau penafsiran yang terjadi dimedia sosial yang sedang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah dalam musik reggae karya Ras Muhamad menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure terhadap lirik lagu tersebut. penelitian ini memberikan makna pada lirik yang berkaitan dengan Penanda dan petanda, Bentuk dan isi, Langue (bahasa) dan parole (ucapan/ucapan), Sinkronis (sinkron) dan diakronis (diakronis), Sintagmatik (syntagmatik) dan asosiatif (paradigmatik)

Musik reggae dipilih karena sering mengandung pesan moral dan sosial yang kuat. Analisis ini meneliti simbol-simbol dalam lirik, gaya musik, dan penampilan Ras Muhamad untuk mengungkap makna tersembunyi dan pesan yang disampaikan kepada pendengar. Hasilnya menunjukkan bahwa Ras Muhamad menggunakan simbolisme budaya, spiritual, dan sosial untuk menyampaikan pesan perdamaian, keadilan, kesetaraan, dan cinta kasih, yang relevan dengan konteks masyarakat Indonesia. Pesan-pesan ini mendorong kesadaran sosial dan spiritual di kalangan pendengar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu dari bentuk komunikasi yaitu pertukaran tanda atau simbol. Simbol atau tanda memiliki ciri untuk memberitahu sesuatu hal kepada seseorang. Simbol memiliki sifat sembarang atau bebas dan tidak terikat, tergantung ide dan pikiran yang terbentuk. Pertukaran simbol dapat dilakukan melalui lirik lagu yang disampaikan kepada khalayak yang luas. Lirik lagu juga mengandung makna pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh penciptanya kepada audiens atau penikmat musik dan bahkan tidak jarang lirik juga dapat mempengaruhi perasaan orang yang mendengarkan.²

Selanjutnya, penulis telah melakukan tinjauan pustaka pada beberapa penelitian sebelumnya. Dalam penelitian Rahmat Hidayat yang berjudul "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Laskar Pelangi' Karya Nidji" dijelaskan bahwa kegiatan komunikasi melalui musik melalui suar, yaitu mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tidak banyak orang yang menyanyikan sebuah lagu hanya untuk menyenangkan diri sendiri, kebanyakan orang menyanyikan sebuah lagu karena ingin didengar oleh orang lain. Melalui musik, musisi ingin menjelaskan,

² Chrestavius Kondoahi, "Analisis Semiotika Pragmatik Lirik Lagu Krisis Kepercayaan Dan Republik Sulap (Study Pada Komunitas Punk Street Di Manado)," Journal Volume Ii. No. 4 (2013):.1

menghibur, menyampaikan pesan dakwah, dan mengungkapkan pengalaman kepada orang lain.³

Tujuan dari musik yaitu untuk memberikan hiburan kepada semua manusia dan menjadikan media informasi kepada pihak lain, agar informasi itu lebih diminati oleh banyak orang. Informasi ini juga berkaitan dengan komunikasi salah satunya dengan pertukaran simbol. Proses pertukaran simbol dapat dilakukan melalui lirik lagu yang disampaikan kepada khalayak yang luas. Pada dasarnya lirik lagu juga mengandung makna pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh penciptanya kepada audiens atau penikmat musik dan bahkan tidak jarang lirik juga dapat mempengaruhi perasaan orang yang mendengarkan.⁴ Dalam penelitian M. Ibnu Naufal Maskuri 2022, yang berjudul *Pesan Dakwah Dalam Musik Reggae: Analisis Musik Islami Alpha Blondy* menjelaskan tentang pesan dakwah melalui karya seni musik dalam lirik lagu.

Selanjutnya penelitian yang mengandung pesan dakwah dalam musik yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Mutaqin Dessy Kushardiyanti, dan Abdu Zikrillah 2022, yang berjudul *"Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Trending Taufik Wal Hidayah" Wali Band"* yang menjelaskan bahwa salah satu cara atau media dakwah adalah melalui musik yang dituangkan dalam sebuah lirik lagu yang berisi pesan dakwah sehingga mudah

³ Rahmat Hidayat, *"Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Laskar Pelangi' Karya Nidji"* 2 (T.T.). Ejournal Ilmu Komunikasi, 2014,2(1): 243-258

⁴ Chrestavius Kondoahi, *"Analisis Semiotika Pragmatik Lirik Lagu Krisis Kepercayaan Dan Republik Sulap (Study Pada Komunitas Punk Street Di Manado)"* Journal Volume Ii. No. 4 (2013):

diterima oleh pendengar, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif interpretatif melalui pendekatan semiotik Ferdinand de Saussure.⁵

Reggae berasal dari pengucapan logat Afrika dari kata „ragged“ atau gerak „kagok“ seperti hentak badan orang menari atau berdansa yang diiringi musik SKA atau Reggae. Reggae berbasis pada gaya ritmis yang bercirikan aksentuasi pada off-beat. Umumnya Reggae memiliki tempo lebih lambat daripada SKA maupun rocksteady. Secara teknis dan musikal banyak eksplorasi dilakukan musisi SKA, sebagai misal cara memainkan gitar secara terbalik (up-strokes), memberi tekanan nada pada nada lemah (syncopated) dan ketukan drum multi-ritmik yang kompleks.⁶

Pandangan masyarakat bahwa Reggae memiliki sifat yang tidak baik karena identik dengan obat terlarang, busana, rambut gimbalnya yang berantakan dalam penampilan. Akan tetapi sangat disayangkan sekali jika mereka hanya memikirkan hal seperti itu saja.⁷ Begitupun dengan musik Reggae bukan tentang yang namanya ganja saja. Akan tetapi dengan musisi Reggae yang dikenal dengan Ras Muhamad, ia menggunakan media musik untuk berdakwah. Sehingga tidak heran ada musisi islam seperti Ras Muhamad menciptakan lirik musik yang dapat mengisi kekosongan hatinya dan menyuarakan ajaran-ajaran kebaikan dan mengingat kekuasaan Allah SWT.

⁵ Zaenal Mutaqin, Dessy Kushardiyanti, Dan Abdu Zikrillah, “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu ‘Trending Taufik Wal Hidayah’ Wali Band,” Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi 13, No. 1 (23 Juli 2022): 78.

⁶ Frederix Krisna Pratama, “Eksistensi Band Musik Reggae Bimskalabim Di Manukan, Surabaya,” *Repertoar Journal* 2, No. 1 (6 Juli 2021): 21–30.

⁷ Ahmad Fadjri Yansah, “Kontruksi Realita Sosial Pesan Dakwah Dalam Musik Metal, Reggae, Dan Hip Hop,” (12 Januari 2018): 19, T.T.

Dalam channel Youtube Reggaeville mencantumkan bahwa netizen dari berbagai negeri mengucapkan salam dan memaparkan kerukunan agama pada komentar yang berada di channel Youtube tersebut seperti @Oscariuns : As-salāmu 'alaykum from BraziQue a paz esteja com você (Salam sejahtera sejahtera atasmu Semoga kedamaian bersamamu). pada akun @samaaku4040 juga mengungkapkan: Lagu ini menggambarkan kerukunan umat beragama di Indonesia ... Sukses selalu bang. Dalam channel yaoutube Reggaeville Subcribernya mencapai 1,8 jt, ditonton hingga 10 juta kali, dikomentari hingga 3.304 dari berbagai negara, dan dilike mencapai 75 ribu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Ferdinand de Saussure untuk menganalisis lirik lagu berdasarkan aspek signifier (tanda) dan signified (pertanda).⁸ Analisis semiotika dapat memeriksa bagaimana Ras Muhamad menggunakan bahasa dan simbol keagamaan dalam liriknya. Penggunaan kata-kata atau istilah-istilah tertentu yang berkaitan dengan Islam atau agama lain dapat menjadi tanda-tanda yang menyampaikan pesan dakwah atau spiritualnya. Lirik lagu Ras Muhamad juga dapat dianggap sebagai teks yang penuh dengan tanda-tanda linguistik dan makna. Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya.⁹

Alasan penulis lebih memilih lagu Reggae karya Ras Muhamad dibandingkan dengan lagu-lagu lainnya yang mengandung unsur pesan dakwah,

⁸ M. Ibnu Naufal Maskuri, "Pesan Dakwah Dalam Musik Reggae: Analisis Musik Islami Alpha Blondy," Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat 6, No. 2 (18 Januari 2023): 287-302.

⁹ Rahmat Hidayat, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Laskar Pelangi' Karya Nidji." 2 (T.T), Ejournal Lmu Komunikasi, 2014,2(1): 243-258

karena lirik lagu, busana, gaya bahasa, dan kata-katanya mudah dimengerti dan mudah dipahami oleh para pendengar. Makna yang terkandung dalam musik Reggae karya Ras Muhamad inibertujuan untukmemberikan pendidikan dan kesadaran terhadap ajaran-ajaran Islam. Hal ini dapat mencakup penjelasan tentang prinsip-prinsip moral, etika, dan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam.Ras Muhammad sering menciptakan musik yang memberikan inspirasi spiritual. Pesan dakwah dalam karyanya mungkin ditujukan untuk memotivasi pendengarnya untuk mendekati diri kepada Tuhan dan meningkatkan kesadaran spiritual. Bisa saja menyuarakan pesan toleransi dan persatuan antar umat beragama melalui musiknya, menggambarkan nilai-nilai universal persatuan dan kerukunan.Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa musik Raggae karya Ras Muhamad menarik untuk diteliti, sehingga penulis mengambil judul ”**Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Musik Reggae Karya Ras Muhamad**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana elemen-elemen Semiotika dalam Lirik Lagu ” Salam” Reggae karya Ras Muhamad digunakan sebagai pesan dakwah?
2. Bagaimana lirik lagu ”Salam” dalam musik Reggae karya Ras Muhamad dapat diinterpretasikan sebagai bagian Pesan Dakwah?

3. Mengapa penampilan panggung Ras Muhamad dalam konser Musik Reggae mempunyai banyak peminat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian yang sudah dijelaskan, maka penulis bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis lirik lagu Reggae karya Ras Muhamad dalam mengidentifikasi simbol (semiotika), busana dan tanda yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah.
2. Untuk menggali makna dan nilai-nilai dakwah yang disampaikan melalui lirik lagu Ras Muhamad dalam mengemas lagu Reggae.
3. Untuk menganalisis penampilan panggung Ras Muhamad dalam konser Musik Reggae.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh penulis dalam melakukan penelitian semiotika pesan dakwah dalam musik Reggae karya Ras Muhamad adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Analisis semiotika dapat membantu peneliti dan pembaca untuk memahami pesan dakwah yang terkandung dalam lirik, melodi, elemen-elemen, busana, unsur-unsur visual dalam penampilan panggung dan

video musik, ataupun dapat menghubungkan simbol-simbol dalam musik Reggae dalam konteks budaya dan agama.

2. Secara Praktis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini para Seniman dan musisi yang terlibat dalam karya dakwah dapat menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kreativitas mereka. Analisis semiotika memberikan wawasan tentang bagaimana elemen-elemen artistik (nilai seni) dalam musik Reggae dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang lebih bermakna dan efektif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, serta dapat mempermudah pembaca dalam mencari data lapangan, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Semiotika

Semiotika atau tanda adalah sesuatu yang merepresentasikan atau menggambarkan sesuatu yang lain (di dalam benak seseorang yang memikirkannya). Tanda terdiri atas dua materi dasar yakni ekspresi

(seperti kata, suara, atau simbol dan sebagainya) dan konten atau isi (makna atau isi).¹⁰

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah unit komunikasi terpisah yang dimaksudkan oleh sumber untuk dikonsumsi oleh beberapa penerima atau kelompok penerima.¹¹

Dakwah berarti “panggilan”, “seruan” atau “ajakan”. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja atau fi’il-nya adalah do’a-yad’u yang berarti “memanggil”, “menyeru” atau “mengajak”. Dakwah itu usaha untuk merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seseorang maupun kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama, dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridhaan Allah SWT.¹² Jadi Pesan dakwah ialah suatu penyampaian untuk menyeru dan memanggil ataupun mengajak kepada semua orang untuk merealisasikan ajaran islam.

Adapun dalil perintah untuk mengajak dan menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat yaitu

¹⁰ Azm.Irfan Taufan Asfar, “*Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*,” (12 Januari 2019): 30.

¹¹ Pesan (27 Juni 2023). Di Wikipedia, [Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Pesan#Referensi](https://id.wikipedia.org/wiki/Pesan#Referensi)

¹² Ahmad Fadjri Yansah, “*Kontruksi Realita Sosial Pesan Dakwah Dalam Musik Metal, Reggae, Dan Hip Hop*,” (12 Januari 2018): 12, T.T.

Dalam surat Al-Imron ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Dalam hadist Muslim diterangkan :

Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa di antara kamu melihat kemungkar, maka hendaklah ia mengubah dengan tangannya. Jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya, maka dengan hatinya, yang sedemikian itu adalah selemah-lemahnya iman."¹³

Hadis diatas merupakan perintah untuk setiap muslim agar menegakkan dakwah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

3. Musik

Musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sebuah seni atau ilmu menyusun nada maupun suara dalam suatu urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan suatu komposisi yang memiliki kesatuan dan kesinambungan.¹⁴

4. Reggae

Reggae adalah suatu aliran musik yang awalnya dikembangkan di Jamaika pada akhir era 60-an. Sekalipun kerap digunakan secara luas

¹³ <https://Kumparan.Com/Kabar-Harian/6-Dalil-Tentang-Dakwah-Dalam-Al-Quran-Dan-Hadis-22ukcubojkp> 5 April 2024, diakses pada 10 Juli 2024

¹⁴ Fahmi Ardiyanto, "Perancangan Buku Visual Stereotip Terhadap Musik Reggae," (10 Januari 2023): 1.

untuk menyebut hampir segala jenis musik Jamaika, istilah reggae lebih tepatnya merujuk pada gaya musik khusus yang muncul mengikuti perkembangan SKA dan rocksteady. Kosa kata Reggae berasal dari pengucapan logat Afrika dari kata „ragged" atau gerak „kagok" seperti hentak badan orang menari atau berdansa yang diiringi musik SKA atau Reggae. Reggae berbasis pada gaya ritmis yang bercirikan aksentuasi pada off-beat. Umumnya reggae memiliki tempo lebih lambat daripada SKA maupun rocksteady. Secara teknis dan musikal banyak eksplorasi dilakukan musisi SKA, sebagai misal cara memainkan gitar secara terbalik (up-strokes), memberi tekanan nada pada nada lemah (syncopated) dan ketukan drum multi-ritmik yang kompleks.¹⁵

F. Kajian Pustaka

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari kesalahpahaman, penulis memaparkan beberapa definisi yang terkandung dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Semiotika Menurut Ferdinand De Saussure

Musik memiliki sebuah simbol yang memberikan kepada pendengar sebuah makna dan tanda ketika pendengar memperhatikannya dengan seksama, simbol tersebut dinamakan dengan semiotika. Tanda atau simbol

¹⁵ Frederix Krisna Pratama, “Band Reggae Bimskalabim Di Manukan, Surabaya,” *Repertoar Journal* 2, No. 1 (6 Juli 2021): 21–30.

merupakan perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini,ditengah tengah manusia dan bersama manusia.

Teori Semiotika Ferdinand De Saussure digunakan sebagai alat atau pisau analisis untuk mengkaji dan membedah teks pada subyek penelitian. Saussure memiliki pandangan bahwa bahasa terdiri dari suatu sistem tanda, dan setiap tanda terdiri dari dua bagian yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Suara- suara, termasuk suara manusia atau bunyi – bunyian hanya bisa berfungsi sebagai bahasa bila suara tersebut mengekspresikan, menyatakan atau menyatakan ide – ide atau pengertian tertentu dan properti-properti bahasa tersebut, kemudian diselidiki. Saussure juga meyakini bahwa semiotika dapat digunakan untuk menganalisis sejumlah besar “sistem tanda”, dan tanda alasan tidak bisa diterapkan pada bentuk media atau kajian kultural apa pun. Artinya suatu penanda tanpa sebuah pertanda tidak akan ada artinya karena hal tersebut bukanlah sebuah tanda, dan begitupula sebaliknya bahwa petanda tidak mungkin dilepas atau ditangkap lepas dari penanda itu sendiri.

Tanda adalah bentuk kesatuan dari suatu *signifikan* (penanda) dan *signified* (petanda). Penanda adalah aspek material dari bahasa dari apa yang diucapkan atau yang didengar dan apa yang ditulis dan dibaca. Sehingga dapat diartikan bahwa penanda adalah “bunyi” yang bermakna.Sedangkan petanda adalah gambaran mental, pikiran atau

konsep dan merupakan konsep dari bunyi – bunyian yang berasal dari kesepakatan bersama.¹⁶

Tujuan analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita) Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda tersebut berada.¹⁷

Jadi semiotika merupakan kajian yang membahas tentang tanda dalam kehidupan sosial dan hukum yang mengaturnya. Beliau sangat menekankan bahwa tanda itu memiliki makna tertentu karena sangat dipengaruhi oleh peran bahasa, tanda, penanda, dan simbol.

2. Pesan Dakwah

Pesan merupakan salah satu unsur atau komponen dalam proses komunikasi. Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan yang disampaikan komunikator adalah pernyataan sebagai panduan pikiran dan perasaan, dapat berupa ide, informasi, keluhan, keyakinan, himbauan, anjuran dan sebagainya.¹⁸

¹⁶ Zaenal Mutaqin, Kushardiyanti, Dan Zikrillah, “*Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu ‘Trending Taufik Wal Hidayah’ Wali Band.*” *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Volume 13, No.1 (4 Juli 2022): 5

¹⁷ Rahmadya Putra Nugraha, “*Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu ‘Bendera’*” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, Volume 5, Nomor 3, November 2016, 290 - 303.

¹⁸ Yantos, “*Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick.*” *Jurnal Risalah* Vol. Xxiv, (2 November 2013): 18.

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan atau tema yang dapat memberikan pengaruh agar dapat mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan pada tujuan akhir dari pesan itu. Atas dasar ini, pesan dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu isi pesan (*the content of message*) dan lambang (*symbol*) untuk mengekspresikannya.¹⁹

Dakwah adalah ajakan manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dakwah juga berarti panggilan insyaf atau upaya untuk mengajak kepada perubahan situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Dakwah berarti “panggilan”, “seruan” atau “ajakan”. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja atau *fi’ilnya* adalah *da’a-yad’u* yang berarti “memanggil”, “menyeru” atau “mengajak”. Dakwah itu usaha untuk merealisasikan ajaran Islam didalam kenyataan hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seseorang maupun kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama, dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridhaan Allah SWT.

¹⁹ Afifah Nur Sansidar, “Aktualisasi Tuhan Dalam Syair: Pesan Dakwah Lirik Lagu ‘Sebelum Cahaya’ Karya Band Letto,” *Kalijaga Journal Of Communication* 2, No. 1 (21 Juni 2020): 33–46.

Dakwah merupakan kewajiban bagi seorang muslim yang tidak mungkin dihindari dari kehidupannya. Dakwah melekat bersamaan dengan pengakuan dirinya sebagai seorang muslim. Dengan demikian secara otomatis pula dia itu menjadi seorang juru dakwah. Pesan-pesan dakwah sebagaimana digariskan oleh Islam adalah berbentuk pernyataan maupun pesan (risalah) dalam Al Qur'an dan As Sunnah, karena Al Qur'an dan As Sunnah itu sudah diyakini sebagai cakupan setiap tindakan kehidupan seorang muslim. Maka pesan-pesan dakwah juga meliputi hampir semua bidang kehidupan itu sendiri. Tidak ada satu bagian pun dari aktivitas muslim terlepas dari sorotan risalah Islam.²⁰

Adapun dalil tentang pesan dakwah dalam surat Al-Imron ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Dalam Hadist Muslim diterangkan:

Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa di antara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mengubah dengan tangannya. Jika tidak

²⁰ Zaenal Mutaqin, Kushardiyanti, Dan Zikrillah, "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu 'Trending Taufik Wal Hidayah' Wali Band." Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Volume 13, No.1 (4 Juli 2022): 2

kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya, maka dengan hatinya, yang sedemikian itu adalah selemah-lemahnya iman."²¹

Hadis diatas merupakan perintah untuk setiap muslim agar menegakkan dakwah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Atas dasar diatas bahwa dakwah adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang berisi seruan dan ajakan (taat dan melaksanakan perintah Allah dan menjuhi larangannya) kepada semua orang ataupun umat.

3. Musik Reggae

Pada era sekarang banyak pendakwah berdakwah dengan tekniknya masing-masing. Mulai dari menggunakan media sosial, cetak, media langsung, hingga media musik. Musik merupakan seni menyusun nada berkombinasi dengan irama hingga menghasilkan bunyi yang memiliki kesatuan dan kesinambungan.

Musik juga sebagai media penyampian pesan dakwah yang mempunyai instrumen musik seperti gamelan dan yang lainnya yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri. Dakwah dengan menggunakan musik terutama diindonesia bukanlah hal baru lagi, bahkan sudah jauh dilakukan oleh para wali ditanah jawa yang menyebarkan dengan menggunakan intrumen seperti diatas tadi. Oleh karena itu, benda-benda musik ini selalu dirawat dengan sangat hati-hati.²²

²¹ <https://Kumparan.Com/Kabar-Harian/6-Dalil-Tentang-Dakwah-Dalam-Al-Quran-Dan-Hadis-22ukcubojkp> 5 April 2024, diakses pada 10 Juli 2024

²² Tanty Sri Wulandari, Muklish Aliyudin, & Ratna Dewi "Musik Sebagai Media Dakwah": Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam Volume 4, Nomor 4, 2019, 448-466

Ada dalil yang membolehkan dan ada yang tidak membolehkan tentang penggunaan musik antara lain:

ويهذه العلة يحرم ضرب الكوبة وهو طبل مستطيل دقيق الوسط واسع الطرفين وضربها عادة المخنثين، ولولا ما فيه من التشبه لكان مثل طبل الحجيج والغزو

Artinya, “*Dengan alasan ini pula haram menabuh gendang atau drum, yaitu sejenis alat musik tabuh panjang yang memiliki lobang di tengah, dan lebar kedua sisinya. Menabuh gendang ini adalah kebiasaan waria. Andaikan tidak ada kesamaan dengan kebiasaan waria maka boleh, seperti gendang haji dan perang.*”²³

فهذه المقاييس والنصوص تدل على إباحة الغناء والرقص والضرب بالدف واللعب بالدرق والحراب والنظر إلى رقص الحبسة والزنج في أوقات السرور كلها قياسا على يوم العيد فإنه وقت سرور، وفي معناه يوم العرس والوليمة والعقيقة والختان ويوم القدوم من السفر وسائر أسباب الفرح وهو كل ما يجوز به الفرح شرعا، ويجوز الفرح بزيارة الإخوان ولقائهم واجتماعهم في موضع واحد على طعام أو كلام.

Artinya: “*Berdasarkan dalil qiyas dan dalil nash menunjukkan diperbolehkan nyanyian, menggerakkan tubuh atau koreografi (dengan catatan tidak memicu atau menimbulkan syahwat), menabuh terbang, mainan perang-perangan, melihat gerakan tubuh orang habasyah (kulit hitam), di waktu bahagia yaitu hari raya, pernikahan, walimah, aqiqah, khitan, kedatangan tamu dan bentuk kebahagiaan yang lain. Yaitu hal yang diperbolehkan dalam syariat maka boleh untuk bersenang-senang, mengunjungi saudara, bertemu dengan kawan, berkumpul dalam satu tempat untuk makan-makan atau berdiskusi.*”²⁴

Terutama pada musik Reggae. Reggae adalah sebuah soul (jiwa) yang erat dengan unsur kedamaian dan persahabatan tanpa memandang status sosial, ekonomi dan golongan agama. Reggae merupakan irama

²³ Imam Al-Ghozali, Kitab Ihyâ’ ‘Ulûm Al-Dîn, Juz 2, Hal. 270

²⁴ Imam Al-Ghozali, Kitab Ihyâ’ ‘Ulum Al-Din. Juz. 2. Hal. 276

musik yang berkembang di Jamaika, berbagai macam cabang dari unsur ska, Rocksteady, dub, dancehall, dan raga.²⁵

Reggae merupakan aliran/genre musik yang berasal dari kota Kingston, negara Jamaika yang di populerkan oleh Robert Nesta Marley atau yang biasa dikenal dengan nama Bob Marley dan band nya The Wailers. Musik reggae lahir pada tahun 1968, kelahiran musik reggae dipengaruhi oleh aliran musik Ska dan Rocksteady yang pada saat itu masyarakat Jamaika lebih menyukai musik bertempo lambat dan bermakna bagi kehidupan sosial, yang sedang mengalami tekanan dan kemudian mempengaruhi musik. Musik reggae juga dipengaruhi oleh ajaran Rastafari, hal ini dikarenakan ada banyak musisi reggae termasuk anggota Wailers, dan Bunny wailer yang tercatat sebagai rastafarian. Rasta atau Gerakan Rastafari, adalah sebuah gerakan atau agama baru yang mengakui Haile Selassie I, mending kaisar Ethiopia, sebagai raja diraja, Tuan dari segala tuan dan singa yehuda sebagai Jah (panggilan Tuhan bagi kaum Rastafari).²⁶

Reggae bukan berarti aliran musik yang berdekatan dengan alkohol bahkan narkoba. Banyak yang beranggapan bahwa aliran musik ini bukanlah apa-apa, kotor, kumuh dengan gaya rambut gimbalnya dan hanya pada kalangan tertentu saja yang benar-benar bisa menikmati musik ini. Tapi pada hakikatnya yang sebenarnya Reggae merupakan sebuah aliran musik

²⁵ Ahmad Fadri Yansah, "Konstruksi Realita Sosial Pesan Dakwah Dalam Musik Metal, Reggae, Dan Hip Hop." (12 Januari 2018):12, T.T

²⁶ Muhammad Fachmi Syafa, "Praktik Komunitas Musik Reggae Di Kota Bontang (Studi Deskriptif Bontang Reggae Community)" Ejournal Sosiatri-Sosiologi, Volume 5, Nomor 4, 2017: 1-15.

hasil mahakarya dan warisan dunia yang ada sejak puluhan tahun silam, yang selalu mengumandangkan kedamaian, persahabatan, cinta serta kesatuan “Satu Hati Satu Jiwa”.

Musik Reggae memiliki ciri khas tempo irama yang lebih lambat dari aliran musik lainnya. Tempo irama musik yang jauh lebih lambat dapat mendukung penyampaian pesan melalui lirik lagu yang berkaitan dengan tradisi musik Religi dengan intrik permasalahan sosial, spiritual politik, dan humanistik.²⁷

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu bagian yang harus dicantumkan dalam proposal. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapat bahan acuan, referensi, dan bahan kajian teori penulis. Selain itu, penelitian terdahulu mempunyai tujuan agar bisa menemukan inspirasi yang baru untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis gunakan menjadi acuan adalah:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Rahmat Hidayat yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji”. Penelitian ini membahas Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji (Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure), Metode semiotika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari

²⁷ M. Ibnu Naufal Maskuri, “*Pesan Dakwah Dalam Musik Reggae: Analisis Musik Islami Alpha Blondy*,” Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat 6, No. 2 (18 Januari 2023): 287–302

pemikiran Saussure. Dalam teori Saussure dijelaskan bahwa tanda memiliki unsur yang saling berhubungan yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*). Proses ini menghubungkan antara lirik lagu dengan dunia eksternal yang sesungguhnya. Hasil dari penelitian ini dari lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji memiliki makna yang saling berkaitan mengandung pesan Motivasi. Motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Laskar Pelangi” sangat kuat, karena didalamnya terdapat banyak kata-kata yang sifatnya sangat membangun dalam menggapai mimpi. Lirik yang sangat memotivasi untuk jangan takut akan bermimpi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure. Model teori dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri. Dalam penelitian terhadap lirik lagu “Laskar Pelangi” ini, peneliti membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya per bait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure.²⁸

2. Alvin Khoirul Dan Fatimatuz Zahroh yang berjudul “Pesan Dakwah Lagu Bismillah Cinta Dalam Perspektif Semiotika Charles Morris” yang menjelaskan secara umum lagu, isi pesan dakwah, dan urgensi pesan dakwah dalam konteks saat ini. Melalui pendekatan kualitatif dan pendekatan teori semiotik Charles Morris. Berdasarkan hasil penelitian,

²⁸ Rahmat Hidayat, “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Laskar Pelangi’ Karya Nidji.” *Ejournal Lmu Komunikasi*, 2014,2(1): 243-258

lagu Bismillah Cinta memiliki 10 bait lirik dengan lima bait dan pengulangan lirik lagu sebagai penegasan makna. Lagu tersebut memiliki pesan dakwah agar manusia keyakinan terhadap Allah dan kepada sesama manusia. Pesan juga menekankan pentingnya semangat tinggi, kesabaran, ikhlas menghadapi cobaan, dan selalu memberi energi positif dalam segala hal. Pesan dakwah dalam lirik lagu tersebut sangat penting untuk disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi Indonesia yang tengah dilanda pandemi. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya ragam metode dan media dakwah yang dapat diisi dengan pesan-pesan dakwah. Sehingga lagu juga menjadi sarana dakwah yang cukup signifikan.²⁹

3. M. Ibnu Naufal Maskuri “Pesan Dakwah dalam Musik Reggae: Analisis Musik Islam Alpha Blondy” yang menjelaskan Musik adalah seni yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan para penonton dan para pendengar secara cukup efektif. Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi dan menjelaskan pesan dakwah islami yang dilakukan oleh Alpha Blondy dalam karya seni musik melalui lirik lagu Sebe Allah Y’E. Adapun Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah didasarkan pada teori analisis isi Harold D. Laswell. Yaitu sebuah metode analisis yang bersifat mendalam mengenai data yang telah ditulis atau dicetak pada media massa. Dalam proses analisis isi, penulis mencoba mengelaborasi pesan dakwah dari lirik lagu Sebe Allah Y’E. Hasil dari

²⁹ Alvin Khoiron Dan Fathimatuz Zahroh, “Pesan Dakwah Lagu Bismillah Cinta Dalam Perspektif Semiotika Charles Morris,” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 22, No. 1 (12 Juni 2022): 1–21,.

penelitian menunjukkan bahwa musik reggae yang dilantunkan oleh Alpha Blondy jauh dari stigma buruk masyarakat pada umumnya, sehingga musik ini dapat menjadi opsi untuk mendengarkan komunikasi dakwah tentang manfaat tauhid rububiyah, uluhiyah dan asma wa sifat yang dikandung dalam lirik lagu Sebe Allah Y'E.³⁰

4. Axcell Nathaniel, Amelia Wisda Sannie, berjudul “Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus”. Membahas makna kesendirian pada lirik lagu “Ruang Sendiri” karya Tulus melalui analisis semiotika Roland Barthes. Adapun makna yang diungkapkan adalah makna denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam kajian ini digunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menjelaskan denotasi, konotasi, dan mitos dari makna “kesendirian” yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif interpretif atau cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir dari khusus ke umum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, yaitu penelusuran dan perolehan dari berbagai sumber yang terdapat data yang diperlukan. Hasil kajian semiotika terhadap lirik lagu “Ruang Sendiri”.³¹

³⁰ M. Ibnu Naufal Maskuri, “Pesan Dakwah Dalam Musik Reggae: Analisis Musik Islami Alpha Blondy,” Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat 6, No. 2 (18 Januari 2023): 287–302.

³¹ Axcell Nathaniel Dan Amelia Wisda Sannie, “Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu ‘Ruang Sendiri’ Karya Tulus,” Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik 19, No. 2 (6 Maret 2020): 41.

5. Zaenal Mutaqin Dessy Kushardiyanti, dan Abdu Zikrillah berjudul “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Trending Taufik Wal Hidayah” Wali Band”. yang menjelaskan cara atau media dakwah adalah melalui musik yang dituangkan dalam sebuah lirik lagu yang berisi pesan dakwah sehingga mudah diterima oleh pendengar. Lagu “Trending Taufiq wal Hidayah” karya Wali Band adalah salah satu lagu yang diluncurkan sebelum Ramadhan 1443 Hijriah, di tahun ketiga masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menganalisis lirik lagu ”Trending Taufiq Wal Hidayah” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif interpretatif melalui pendekatan semiotik Ferdinand De Saussure. Lirik lagu dianalisis dari aspek *signifier* (tanda) dan *signified* (petanda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam lirik lagu “Trending Wal Hidayah” adalah pesan dakwah tentang pentingnya taufik dan hidayah, yaitu carilah hidayah dengan sungguh dan jangan dinanti, jangan takut kehilangan rezeki tapi takutlah jika Allah mencabut atau menjauhkan hamba-Nya dari hidayah atau petunjuk.³²

³² Zaenal Mutaqin, Kushardiyanti, Dan Zikrillah, “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu ‘Trending Taufik Wal Hidayah’ Wali Band.” Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Volume 13, No.1 (4 Juli 2022): H. 2